

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan *big data analytics* dan *artificial intelligence* terhadap kualitas audit di sektor perbankan di mediasi *audit report lag*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Big data analytics* berpengaruh terhadap kualitas audit karena berperan dalam membantu auditor menelaah beragam data internal maupun eksternal seperti pola transaksi, fluktuasi harga saham, kebijakan regulasi, serta persepsi publik secara lebih efektif. Kemampuan ini menjadi krusial, terutama dalam konteks industri perbankan yang sarat dengan volume transaksi besar dan tingkat kompleksitas yang tinggi.
2. *Artificial intelligence* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena efektivitasnya bergantung pada kesiapan auditor dan institusi. Tantangan seperti keterbatasan kompetensi, regulasi, dan integrasi sistem membuat penerapannya belum optimal, terutama di sektor perbankan yang kompleks dan diatur ketat.
3. *Big data analytics* berpengaruh terhadap *audit report lag* karena memungkinkan auditor menganalisis data manajemen secara cepat dan akurat. Dengan alat seperti XBRL dan teknologi penggalian data dari big data, auditor dapat menilai keandalan informasi tanpa perlu waktu tambahan, sehingga *audit report lag* dapat diminimalkan.

4. *Artificial intelligence* berpengaruh terhadap *audit report lag* karena mampu mengotomatisasi pekerjaan rutin seperti pengumpulan dan analisis data, sehingga mempercepat proses penyusunan laporan audit yang secara signifikan mempercepat tahapan audit dan berpotensi mengurangi durasi *audit report lag*.
5. *Audit report lag* berpengaruh terhadap kualitas audit karena keterlambatan pelaporan menimbulkan keraguan terhadap pihak terkait. Waktu pelaporan yang lama dianggap sebagai tanda ketidakefisienan dan kurangnya koordinasi. Sebaliknya, pelaporan yang cepat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kualitas audit.
6. *Big data analytics* berpengaruh terhadap kualitas audit dimediasi *audit report lag* yang artinya teknologi ini memudahkan akses data secara cepat sehingga mengurangi waktu pelaporan. *Audit report lag* menjadi indikator penting dalam menilai kualitas audit, terutama di sektor perbankan yang wajib mematuhi batas waktu pelaporan sesuai regulasi. Oleh karena itu, kolaborasi antara manajemen dan auditor sangat penting untuk meminimalkan *audit report lag* dan meningkatkan kualitas audit.
7. *Artificial intelligence* berpengaruh terhadap kualitas audit dimediasi *audit report lag* yang artinya *artificial intelligence* yang mampu mengurangi keterlambatan pelaporan, efektivitas pengawasan oleh auditor dan manajemen meningkat, sehingga menghasilkan laporan audit yang lebih terpercaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan saran yang harapannya bisa menjadi masukan dan perbaikan untuk penelitian berikutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan agar penelitian di masa mendatang mempertimbangkan dengan saksama kapan akan mendistribusikan kuesioner dan menghindari waktu-waktu yang sibuk untuk memberi auditor di kantor akuntan publik cukup waktu dalam menjawab secara efektif. Selain itu, untuk memaksimalkan jangkauan, kuesioner harus disampaikan secara daring menggunakan google form dan melalui saluran profesional seperti LinkedIn dan email. Penelitian di masa mendatang bisa memperluas fokus sampel dengan mencakup industri selain perbankan, termasuk real estate, asuransi, atau lainnya, untuk mendapatkan temuan yang lebih menyeluruh.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah harus mempercepat persetujuan legislasi komprehensif terkait penggunaan *big data analytics* dan *artificial intelligence* di area strategis, termasuk industri audit dan keuangan, melalui kementerian terkait. Pedoman penggunaan *big data analytics* dan *artificial intelligence* yang etis, perlindungan data, dan adopsi teknologi audit harus menjadi bagian dari legislasi ini. Pembatasan ketat industri perbankan saat ini sangat penting untuk melindungi privasi data, tetapi pembatasan tersebut harus diimbangi dengan

undang-undang yang mendorong inovasi agar potensi *artificial intelligence* dapat sepenuhnya dan aman direalisasikan.

3. Bagi Auditor

Disarankan agar auditor, khususnya yang melakukan audit di sektor perbankan, terus memperkuat literasi dan kecakapan teknologi mereka di bidang-bidang seperti kecerdasan buatan dan analisis big data. Meskipun temuan studi menunjukkan bahwa *artificial intelligence* belum memengaruhi kualitas audit secara signifikan, kecakapan teknologi masih penting mengingat pesatnya pertumbuhan digital dan meningkatnya kebutuhan akan produktivitas. Untuk mengelola risiko yang terkait dengan teknologi secara efektif, auditor juga harus menjadi lebih cakap di bidang-bidang seperti melindungi keamanan data audit dan memahami keterbatasan kecerdasan buatan.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya membahas mengenai *big data analytics* dan *artificial intelligence* padahal masih ada variabel lainnya seperti budaya perusahaan, komitmen profesional, independensi, dan kompetensi yang dapat memengaruhi kualitas dalam konteks adopsi teknologi. Dalam penelitian ini, peneliti juga hanya berfokus pada auditor yang memiliki pengalaman mengaudit laporan keuangan sektor perbankan. Temuan studi ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas audit secara berkelanjutan, implikasi dari investor harus mendukung adopsi teknologi, pemerintah harus segera memberlakukan peraturan tentang penggunaan *artificial*

intelligence di sektor keuangan untuk melindungi data, dan auditor perlu terus mengembangkan kapabilitas digital seiring dengan kemajuan teknologi.